

**PENGARUH ETIKA BISNIS, KOMPETENSI INTI  
DAN STRATEGI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING  
DAN KINERJA USAHA PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI INFORMASI  
JAWA TIMUR**

**EFFECT OF BUSINESS ETHICS, CORE COMPETENCY  
AND ENTREPRENEUR STRATEGY OF COMPETITIVE ADVANTAGES AND  
BUSINESS PERFORMANCE IN INFORMATION TECHNOLOGY COMPANY**

**Nursaid**

Program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata No. 49 Jember – Jawa Timur

Email: [nursaid@unmuhjember.ac.id](mailto:nursaid@unmuhjember.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika bisnis, kompetensi inti, dan strategi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha pada Perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan teknologi informasi yang bergerak di bidang jasa perakitan, penjualan dan jasa yang terdaftar APKOMINDO Jawa Timur dengan jumlah 250 pengusaha. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisisioner. Analisis SEM digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis berpengaruh tidak signifikan terhadap keunggulan bersaing tetapi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Kompetensi inti berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha. Strategi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha. Keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur.

**Kata Kunci :** Etika Bisnis, Kompetensi Inti, Strategi Kewirausahaan, keunggulan bersaing, Dan Kinerja Usaha.

**ABSTRACT**

This study aims to determine the influence of business ethics, core competence, and entrepreneurial strategy to competitive advantage and business performance at Information Technology Company in East Java. The population of this study is all information technology companies engaged in the field of assembly services, sales and services registered APKOMINDO East Javan is 250 entrepreneurs. The sample in this study is the entire population used as a sample. Validity test and reliability test are used to measure the questionnaire. SEM analysis is used to determine the effect of independent variables on the dependent variable. The results showed that business ethics had no significant effect on competitive advantage but had a significant effect on business performance. Core competence has a significant effect on competitive advantage and business performance. Entrepreneurial strategy has a significant effect on competitive advantage and business performance. Competitive advantage significantly influence business performance at Information Technology company in East Java.

**Keywords:** Business Ethics, Core Competencies, Entrepreneurship Strategies, Competitive Advantages, and Business Performance.

## PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian dunia baik pada skala, regional, nasional dan global saat ini menunjukkan yang fluktuatif dan sensitif. Hal ini merupakan reaksi dari turbulensi perubahan lingkungan internal dan eksternal usaha. Kondisi ini dibuktikan dengan cepat dan rentannya perubahan indikator ekonomi yang menyebabkan krisis moneter dan krisis ekonomi. Krisis ekonomi yang berkepanjangan akan menyebabkan kondisi resesi di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Dalam konteks persaingan global yang semakin seperti saat ini, banyak tantangan yang harus dihadapi. Setiap negara harus bersaing dengan menonjolkan keunggulan sumberdaya masing-masing. Negara-negara yang unggul dalam sumberdayanya akan memenangkan persaingan. Sebaliknya, negara-negara yang tidak memiliki keunggulan bersaing dalam sumber daya akan kalah dalam persaingan dan tidak akan mencapai banyak kemajuan. Negara-negara yang memiliki keunggulan bersaing adalah negara-negara yang dapat memberdayakan sumberdaya ekonomi dan sumberdaya manusianya secara nyata. Sumber-sumber ekonomi dapat diperdayakan apabila manusia menghadapi tantangan dan persaingan yang kompleks.

Tantangan Perasingan global, pertumbuhan penduduk, pengangguran, tanggung jawab sosial, keanekaragaman ketenagakerjaan, etika, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, dan gaya hidup beserta kecenderungannya merupakan tantangan yang saling terkait. Dalam persaingan global, semua sumber antarnegara akan bergerak bebas melewati batas-batas yang ada.. hanya sumberdaya yang memiliki keunggulan yang dapat bertahan dalam persaingan. Demikian pertumbuhan penduduk dunia yang cepat disertai persaingan yang tinggi akan menimbulkan berbagai angkatan kerja yang kompetitif dan pengangguran bagi sumberdaya manusia yang tidak memiliki keunggulan dan daya saing yang kuat.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut dibutuhkan sumberdaya yang berkualitas agar dapat menciptakan berbagai keunggulan, baik keunggulan kompetitif, diantaranya melalui proses dan inovatif berwirausaha. Untuk dapat bersaing di pasar global sangat diperlukan barang dan jasa yang berdaya saing tinggi, yaitu barang dan jasa memiliki keunggulan-keunggulan tertentu.

Peran pemerintah Indonesia, salah satu fungsinya adalah sebagai fasilitator diantaranya melalui proses kreatif dan inovatif berwirausaha. Untuk dapat bersaing di pasar global

sangat diperlukan barang dan jasa yang berdaya saing tinggi, yaitu barang dan jasa memiliki keunggulan-keunggulan tertentu.

Peran pemerintah Indonesia, salah satu fungsinya adalah sebagai fasilitator utama penggerak kegiatan ekonomi. Dengan dan ketahanan sektor usaha dalam menghadapi kondisi krisis ekonomi. Dengan kebijaksanaan yang tepat maka pemerintah akan mampu mendorong kemampuan para pelaku usaha dalam menerapkan strategi yang tepat guna menghadapi perubahan lingkungan, salah satu caranya adalah meningkatkan kemampuan daya saing para pelaku usahanya.

Kenyataan menunjukkan bahwa kemampuan pelaku usaha berbeda-beda kemampuan ini ditentukan oleh tingkat orientasi kewirausahaan (*entrepreneurship orientation*) serta skala usaha yang dijalankan mulai dari skala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sampai Usaha Besar, juga dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, usia etnis dan keluarga.

Kinerja usaha yang ditunjukkan oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya pada perusahaan teknologi informasi di Jawa Timur saat ini masih menunjukkan banyak keterbatasannya. Sektor usaha teknologi informasi ini menunjukkan dan kontribusi pada perekonomian sangat dominan, sehingga fenomena ini menjadi menarik untuk dilakukan penelitian dan dikaji lebih mendalam karena terdapat kesenjangan (*gap*) apa yang terjadi (*das sein*) dengan yang seharusnya terjadi (*das sollen*). Kesenjangan (*gap*) yang dirasakan adalah walau banyak keterbatasannya saat ini, UMKM khususnya pada perusahaan terobosan baru untuk meningkatkan dan recovery kinerja usaha, dengan tidak hanya fokus pada pandangan eksternal namun juga internal. Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Etika Bisnis berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada Perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur?
2. Apakah Etika Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada Perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur?
3. Apakah Kompetensi Inti berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada Perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur?
4. Apakah Kompetensi Inti berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada Perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur?

5. Apakah Strategi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada Perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur?
6. Apakah Strategi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada Perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur?
7. Apakah Keunggulan Bersaing berpengaruh signifikan terhadap kinerja Usaha pada Perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur?

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Etika Bisnis terhadap Keunggulan bersaing pada Perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Etika Bisnis terhadap Kinerja Usaha pada Perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur.
3. Menguji dan menganalisis Pengaruh Kompetensi Inti terhadap Keunggulan bersaing pada Perusahaan teknologi Informasi di Jawa Timur.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi Inti terhadap kinerja Usaha pada Perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh Strategi Kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing pada perusahaan Teknologi informasi di Jawa Timur.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh Strategi Kewirausahaan terhadap kinerja Usaha pada Perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur.
7. Menguji dan menganalisis pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap kinerja Usaha pada Perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Etika Bisnis**

Menurut Zimmerer (1996:20), etika bisnis adalah suatu kode etik perilaku pengusaha berdasarkan nilai-nilai moral dan norma yang menjadikan tuntutan dalam membuat keputusan dan memecahkan persoalan. Etika, pada dasarnya adalah suatu komitmen untuk melakukan apa yang benar dan menghindari apa yang tidak benar. Oleh karena itu, perilaku etika berperan melakukan ‘apa yang benar’ dan ‘baik’ untuk menentang apa yang ‘salah’ dan ‘baik’ untuk menentang apa yang ‘salah’ dan buruk. Menurut Ronald J. Ebert dan Ricky M.

Memaksimalkan laba, selain itu perusahaan juga bertanggung jawab untuk melaporkan kinerja keuangan kepada investor seakurat dan setepat mungkin

- (5) Tanggung jawab terhadap masyarakat. Perusahaan harus bertanggung jawab terhadap masyarakat sekitarnya, misalnya menyediakan pekerjaan dan menciptakan kesehatan serta kontribusi terhadap masyarakat yang berada di sekitar lokasi perusahaan tersebut berada.

### **Kompetensi Inti Kewirausahaan**

Menurut Colin Montgomery (1998:5), Strategy perusahaan adalah cara-cara perusahaan menciptakan nilai melalui konfigurasi dan koordinasi aktifitas multipemasaran. Dalam manajemen perusahaan modern sekarang ini, telah terjadi pergeseran Strategi, yaitu dan Strategi memaksimalkan keuntungan pemegang saham (mencari laba perusahaan) menjadi memaksimalkan keuntungan bagi semua berkepentingan dalam perusahaan (*Stakeholder*), yaitu individu atau kelompok yang memiliki kepentingan dalam kegiatan perusahaan, tidak hanya pemegang saham, namun juga karyawan, manajemen, pembeli, masyarakat, pemasok, distributor, dan pemerintah. Akan tetapi, konsep laba tidak bisa dikesampingkan dan merupakan alat yang penting bagi perusahaan untuk menciptakan manfaat bagi pemilik kepentingan.

### **Strategi Kerwirausahaan**

Strategi kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah yang dilakukan oleh pengusaha teknologi informasi dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi dan ilmu pengetahuan, menghasilkan barang dan jasa sehingga lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

### **Keunggulan Bersaing**

Keunggulan bersaing mengacu kepada kemampuan dilakukan oleh pengusaha teknologi informasi dalam memformulasikan strategi untuk mengeksploitasi kesempatan yang menguntungkan, dengan demikian memaksimalkan pengembalian investasinya.

### **Kinerja Usaha**

Kinerja Usaha adalah fungsi hasil-hasil pekerjaan atau kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal organisasi dalam

mencapai tujuan yang ditetapkan selama periode waktu tertentu. (Pabundu Tika, 2010). Faktor internal yang dimaksud adalah kecerdasan, ketrampilan, kestabilan emosi, persepsi peran, kondisi keluarga dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal berupa peraturan ketenagakerjaan, keinginan pelanggan, nilai sosial, serikat buruh, kondisi ekonomi dan lain-lain.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) karena peneliti bertujuan menjelaskan hubungan kausal dari sejumlah variabel. Penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel etika bisnis, kompetensi inti, dan strategi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha pada perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, peneliti mengumpulkan data dengan teknik survei dimana variabel-variabel yang diteliti tidak dikendalikan (*ex post facto*) dengan pengertian sebagai berikut :

- 1) Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 2006:3).
- 2) Survei merupakan suatu jenis metode penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekelompok subyek dan obyek penelitian dalam jumlah tertentu dalam waktu yang bersamaan. Pada dasarnya survey bukan semata-mata hanya dilakukan untuk membuat deskripsi tentang suatu keadaan, melainkan juga untuk menjelaskan tentang hubungan antara berbagai variabel yang diteliti dan obyek yang mempunyai unit atau individu cukup banyak.

## **Populasi dan Sampel**

Sugiono (2004:55) menyatakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan teknologi informasi yang bergerak di bidang jasa perakitan, penjualan dan jasa yang terdaftar APKOMINDO Jawa

Timur. Berdasarkan data dari Asosiasi Pengusaha Komputer Jawa Timur yang berkantor di Surabaya, jumlah pengusaha komputer yang bergabung adalah 250 pengusaha terdiri dari 200 pengusaha di Surabaya dan 50 pengusaha di Malang. Dari 250 kuesioner yang dibagikan, 234 (dua ratus tiga puluh empat) kuesioner telah diterima kembali untuk selanjutnya dikaji atau dianalisis. Penelitian ini menggunakan sensus yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Argumentasi menggunakan sensus berjumlah 250 responden, karena teknik estimasi pada SEM untuk sampel 200-500 responden masih dapat digunakan. Argumen kedua untuk mengukur pengaruh pada keunggulan bersaing dan kinerja usaha pengusaha dengan menggunakan kerangka konsep pada disertasi ini, hasilnya dapat digunakan oleh pengusaha lain meskipun tidak sama jenis usahanya.

Penelitian ini menggunakan skala Likert yang diklasifikasikan sebagai data interval. Skala data interval yang digunakan memiliki range 1 sampai 5, Urutannya sebagai berikut : Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1 Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, Netral (N) dengan nilai 3, Setuju (S) dengan nilai 4 dan Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5. Skala data interval digunakan dikarenakan, pertama, telah menunjukkan adanya jenjang tetapi tidak menunjukkan nilai nol mutlak (skala rasio) dan juga telah melebihi makna kateorial (ordinal). Kedua, skala data interval ini merupakan syarat penggunaan analisis multivariat (SEM), karena analisis SEM mengisyaratkan minimal tipe data metrik (interval atau rasio).

### **Teknik Analisis**

Berdasarkan rumusan masalah, kerangka konseptual dan hipotesis yang ada, penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **Uji Validitas**

Suatu tes atau alat instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut. Suatu alat ukur yang valid tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat dan memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Cermat disini artinya pengukuran itu mampu memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya di antara subyek yang satu dengan yang

lainnya. Alat ukur yang valid adalah yang memiliki *varians error* yang kecil sehingga angka yang dihasilkannya dapat dipercaya sebagai angka yang mendekati kebenaran.

### Uji Reliabilitas

Singarimbun (1995:124), validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Azwar (1997:5), suatu alat tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Jadi uji validitas data bertujuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu item dinyatakan valid jika probabilitas korelasi *product moment pearson* ( $r$ ) < taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Pada disertasi ini konstruk yang diuji validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

1. Uji validitas etika bisnis dari : 17 item pertanyaan. Uji reliabilitas dijadikan satu terdiri dari 17 item etika bisnis.
2. Uji validitas kompetensi inti terdiri dari : 22 item pertanyaan. Uji reliabilitas dijadikan satu terdiri dari 22 item item kompetensi inti.
3. Uji validitas stratedisi kewirausahaan terdiri dari : 23 pertanyaan. Uji reliabilitas dijadikan satu terdiri dari 23 item strategi kewirausahaan.
4. Uji validitas keunggulan bersaing terdiri dari : 8 item pertanyaan. Uji reliabilitas dijadikan satu terdiri dari 8 item keunggulan bersaing.
5. Uji validitas kinerja usaha terdiri dari : 12 item pertanyaan. Uji reliabilitas dijadikan satu terdiri dari 12 item kinerja usaha.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dijelaskan hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut : 1) Hasil uji validitas pada 3 item pembentuk indikator norma bisnis, seluruh nilai probabilitas menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05, artinya ketiga item tersebut sudah valid membentuk indikator norma bisnis. 2) Hasil uji validitas

pada 9 item pembentuk indikator berperilaku bisnis, seluruh nilai probabilitasnya menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 artinya kesembilan item tersebut sudah valid membentuk indikator berperilaku bisnis. 3) Hasil uji validitas pada 5 item pembentuk indikator tanggung jawab perusahaan, seluruh nilai probabilitasnya menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, artinya kelima item tersebut sudah valid membentuk indikator tanggung jawab perusahaan. 4) Nilai reliabilitas variabel etika bisnis yang terdiri dari 17 item adalah 0,8794 lebih besar dari 0,6 berarti 17 item yang ada di dalam seluruh variabel tersebut reliabel (Ghozali, 2002 : 133).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut : 1) Hasil uji validitas pada 17 item pembentuk indikator strategi internal, seluruh nilai probabilitasnya menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 artinya 17 item tersebut sudah valid membentuk indikatorstrategi internal. 2) Hasil uji validitas pada 6 item pembentuk indikator strategi eksternal, seluruh nilai probabilitasnya menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 artinya 6 item tersebut sudah valid membentuk indikator strategi eksternal. 3) Nilai reliabilitas variabel strategi kewirausahaan yang terdiri dari 23 item adalah 0,9328 lebih besar dari 0,6 berarti 23 item yang ada di dalam seluruh variabel tersebut reliabel (Ghozali, 2002 : 133).

### **Evaluasi Normalitas *Univariate* dan *Multivariate***

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak pada setiap indikatornya (*univariate*) maupun *multivariate*. data dikatakan normal secara *univariate* maupun *multivariate* apabila nilai Critical Ratio (CR) berada diantara  $-2,58 < CR < 2,58$ . Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.10.

Berdasarkan tabel 1. dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis satu (H1) menyatakan bahwa etika bisnis berpengaruh terhadap keunggulan bersaing.

Koefisien jalur yang bertanda tangan positif sebesar 0,1659 dengan nilai C.R sebesar 1,6831 lebih kecil dari 1,96, artinya etika bisnis tidak berpengaruh terhadap keunggulan bersaing. Jadi Hipotesis satu (H1) yang menyatakan bahwa etika bisnis berpengaruh terhadap keunggulan bersaing adalah Tidak signifikan.

2. Hipotesis dua (H2) menyatakan bahwa etika bisnis berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,2863 dengan nilai C.R sebesar 2,5411 lebih besar dari 1,96 artinya etika bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Jadi hipotesis dua (H2) yang menyatakan bahwa etika bisnis berpengaruh terhadap kinerja usaha adalah signifikan.

3. Hipotesis tiga (H3) menyatakan bahwa kompetensi inti berpengaruh terhadap keunggulan bersaing

Koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,5712 dengan nilai C.R sebesar 4,7313 lebih besar dari 1,96 artinya kompetensi inti berpengaruh terhadap Kompetensi inti berpengaruh terhadap keunggulan bersaing adalah signifikan.

4. Hipotesis empat (H4) menyatakan bahwa kompetensi inti berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,4856 frngan nilai C.R sebesar 3,9244 lebih beasr ari 1,96 artinya kompetensi inti berpengaruh terhadap kinerja usaha. Jadi hipotesis empat (H4) yang menyatakan bahwa kompetensi inti berpengaruh terhadap kinerja usaha adalah signifikan.

5. Hipotesis lima (H5) menyatakan bahwa strategi kewirausahaan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing.

Koefisien jalur yang bertanda positif sebeasr 0,3997 dengan nilai C.R sebesar 3,3213 lebih besar dari 1,96 artinya strategi kewirausahaan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing. Jadi hipotesis lima (H5) yang menyatakan bahwa strategi kewirausahaan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing adalah signifikan.

6. Hipotesis enam (H6) menyatakan bahwa strategi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,3303 dengan nilai C.R sebesar 2,9844 lebih besar dari 1,96 artinya strategi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Jadi hipotesis enam (H6) yang menyatakan bahwa strategi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha adalah signifikan.

7. Hipotesis tujuh (H7) menyatakan bahwa keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Koefisien jalur yang bertanda positif sebeasr 0,6549 dengan nilai C.R sebesar 5,7384 lebih besar dari 1,96, artinya keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja

usaha. Jadi hipotesis tujuh (H7) yang menyatakan bahwa keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja usaha adalah signifikan.

**Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis**

Hip	Variabel	Koefisien	C.R	Keterangan
H1	Etika Bisnis → Keuangan Bersaing	0,1659	1,6831	Signifikan
H2	Etika Bisnis → Kinerja Usaha	0,2863	2,5411	Signifikan
H3	Kompetensi → Keunggulan Bersaing	0,5712	4,7313	Signifikan
H4	Kompetensi Inti → Kinerja Usaha	0,4856	3,9244	Signifikan
H5	Strategi Kewirausahaan → Keunggulan Bersaing	0,3997	3,3213	Signifikan
H6	Strategi Kewirausahaan → Kinerja Usaha	0,3303	2,9844	Signifikan
H7	Keunggulan Bersaing → Kinerja Usaha	0,6549	5,7384	Signifikan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Etika bisnis berpengaruh tidak signifikan terhadap keunggulan bersaing pada perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur.

Berdasarkan penelitian ini bahwa etika bisnis berpengaruh tidak signifikan terhadap keunggulan bersaing pada perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur menolak penelitian Dewi Kurniaty (2008); Ernani Hadiyati (2009); Yuni Istanto (2010).

2. Etika bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur.

Berdasarkan penelitian ini bahwa etika bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur mendukung Penelitian Dewi Kurniaty (2008); Ernani Hadiyati (2009); Yuni Istanto (2010).

3. Kompetensi inti berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur.

Berdasarkan penelitian ini bahwa kompetensi inti berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur mendukung teori Didik Purwanto (2006); Bani-Hani dan Al-Hawari (2009).

4. Kompetensi inti berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur.

Berdasarkan penelitian ini bahwa kompetensi inti berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur mendukung teori Didik Purwanto (2006).

5. Strategi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur.

Berdasarkan penelitian ini bahwa strategi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur mendukung teori Agus Handoyo (2001); Nurhayati (2003); Didik Purwanto (2006); Albert Stienado Endra Lava (2012).

6. Strategi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur.

Berdasarkan penelitian ini bahwa strategi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur mendukung teori Agus Handoyo (2001); Nurhayati (2003).

7. Keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur.

Berdasarkan penelitian ini bahwa keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada perusahaan Teknologi Informasi di Jawa Timur mendukung teori Yuni Istanto (2010).

### Saran

1. Etika bisnis pengusaha komputer yang perlu ditingkatkan yaitu norma bisnis, karena memberikan kontribusi paling rendah untuk pembentukan etika bisnis. Langkah yang perlu dilakukan adalah bagi perusahaan yang belum memberikan gaji sesuai UMR, sesegera mungkin dapat memberikan gaji sesuai UMR, karena hal ini dapat meningkatkan loyalitas karyawan pada perusahaan.
2. Kompetensi inti yang perlu diperhatikan adalah indikator sumber daya finansial, karena memberikan kontribusi paling rendah untuk pembentukan variabel

kompetensi inti. Sumber daya finansial berupa dukungan dana dalam bentuk hutang hendaknya benar-benar dijaga keseimbangan cashflownya supaya ketersediaan kas untuk operasional dan pembayaran hutangnya dapat benar-benar lancar.

3. Strategi kewirausahaan yang perlu diperhatikan adalah strategi internal, karena memberikan kontribusi paling rendah untuk pembentukan variabel strategi kewirausahaan. Diperlukan pemimpin perusahaan yang lebih visioner dalam merencanakan dan mengelola perusahaan dengan kompetensi dan ketrampilan dibidang teknologi informasi untuk mencapai keunggulan bersaing di masa mendatang.
4. Keunggulan bersaing yang perlu diperhatikan adalah *product and service innovation*, karena memberikan kontribusi paling rendah untuk pembentukan variabel keunggulan bersaing. Bagi perusahaan yang belum memiliki standar ISO sesegera mungkin mencapai standar ISO supaya seluruh operasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sanusi. 1974. *Menelaah Potensi Perguruan Tinggi untuk membina Program Kewirausahaan dan Mengantar Perwirausaha Muda, Makalah Seminar*. Bandung: KOPMA-IKIP.
- Amit, R. and P.J.H. Schoemaker, 1993. *Strategic Asset and Organizational Rent Strategic Management Journal*. Vol. 14, pp.33-46.
- Albert, Widjaya, 1993, *Manajemen Strategik Perusahaan Dalam Dekade 90-an*, Majalah Usahawan no. 6, TH XXII.
- Allen, Louis. 1985. *A Management and Organization*. New York : Mc Grow Hill Book Company.
- Bani-Hani, Jehad S. dan Faleh, Abdelgader AlHawary. 2009. *The Impact of Core Competencies on Competitive Advantage : Strategic Challenge*. International Bulletin of Business Administration. ISSN: 1451-243X Issue 6 (2009).
- Barney, Jay B, 1991, *Firm Resources and Sustainable Competitive Advantage*, Journal Of Management, 17,99
- Bernadin J dan Russell J 1993, *Human Resource Management*. Mc Graw-Hill. International Edition. Davis, Fred R (2004).

- Budihardjo, Andreas, 1991. *Essensi Strategi SDM Dalam Mengantisipasi Persaingan Global*. Manajemen Journal, Vol VII. Prasetya Mulyo Business School. Jakarta.
- Collins-Montgomery. 1998. *Coorporate Strategy : A Resource – Based Approach*. Singapore: Micgraw-Hill International Edition.
- Danandjaja. Andreas. 1986. *Sistem nilai manaier Indonesia*. Seri. Manajemen No; 120, Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo.
- D'Aveni, A Richard. 1994. *Hypercompetition : Managing The Dynamics of Strategic Maneuvering*. New York: The Free Press Ian C. Macmillan.
- Dixon, N.M., 1997. *The Hallways of Learning*. American Mangement Association, Organisational Dynamics, Vol. 25 No. 4 Spring, pp.23-24
- Dun Steinhoff, John F. Burgess. 1993. *Small Business Management Fundamentals 6<sup>th</sup> ed* New York:McGrawhill Inc.
- Drucker, Peter F., 1969 *The Age of Discontinuity*. New York, Harper and Row Publisher.
- , Peter F. 1994. *Innovation and Entrepreneurship: Practices and Principles, Penerjemah Rusdi Naib*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- , 1994. *Innovation and Entrepreneurship: Practices and Principles*. Penerjemah Rusdi Naib. Jakarta Gelora Aksara Pratma.
- Durand, R. 1999. *The Relative Contributions of Imitable, Non-Transferable and Non-Substitutable Resources to Profitability and Market Performance*. Goizueta Business School. Atlanta: Emory University.
- Ebert J. Ronald dan Ricky Griffin. 2000. *Business Essentials*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Endra Lava Steinado Albert. 2012. *Analisis Pengaruh Strategi Resource Based Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing (Competitive advantage) Pada Usaha Oleh-oleh Makanan Khas Kota Probolinggo*. Tesis. Malang: Universitas Brawijaya.
- Gede, Anggan Suhandana. 1980. *Pengaruh Kepariwisata Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pengrajin Ukir Kayu di Bali*. Disertasi. Bandung:IKIP.
- Goman. Carol Kinsey, PH.D 1991. *Creativity in Business*. Crib Publications, Inc. Alih bahasa oleh Drs. F.L Widie Kastyanto. Kreativitas dalam bisnis. Jakarta : Binaputra Aksara.

- Grant, Robert M. 1991. *The resource-based theory of competitive advantage: Implications for strategy formulation*. California Management Review. 33 (Spring): 114-135.
- Hadiyati, Ernani, 2009. *Pengaruh Etika Bisnis Terhadap Kewirausahaan Pada Usaha Kecil Bengkel Las di Pujon*. Jurnal Manajemen Gajayana, Vol.6 No. 1 (Juni).pp 59-70.
- Hamel, Gary. C.K Prahalad 1994. *Competing for The Future : Breakthrough Strategies for Seizing Control of Your Industry and Creating The Markets for Tomorrow*. USA: Harvard Business School Press.
- Hagen. Everett E. 1962. *On The Theory Of Social Change : How Economic. Growth Begins*. The Dorsey Press, Inc: Homewood, Illinois.
- Handoyo, Agus, 2001. *Pengaruh Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja Perusahaan Kecil dengan Lingkungan dan Strategi sebagai Variabel Moderat (Studi Kasus Industri Aneka di Kota Semarang)*. Tesis Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hunger, J.D and Wheelen, T L,. 2001. *Strategic Management*. 1996. Fiveth Editions. Addison-Wesley Publishing Company, Inc. Agung J. (penterjemah). 2001. Manajemen Strategis. Andi. Yogyakarta.
- Harris, Michael. 2000. *Human Resources Management*. USA.
- Hawkin, Katleen L. & Peter A. Turla. 1986. *Test Your Entrepreneurial IQ*. Barbara Publisher.
- Helfert. Erich A. 1997. *Teknik Analisis Keuangan*. Terjemahan. Herman. Wibowo. Edisi Kedepalan. Erlangga. Jakarta. Husnan, Suad. 2001.
- Inkeles, Alex. David H. Smith. 1974. *Becoming Modern: Individual Change in Six Developing Countries*. Harvad USA : Paperback.
- Istanto, Yuni. 2010. *Pengaruh Strategi Keunggulan Bersaing dan Positioning Terhadap Kinerja (Survey Pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Sleman Yogyakarta)*. Buletin Ekonomi, Vol. 8 2 (Agustus).pp 70-170
- J. Supranto, 1993. *Pengantar Akuntansi Manajemen*. Edisi ke enam. Jilid 1. Alih Bahasa Frederikson Saragih. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Josephson Michael, 1998. *Teaching Etchical Decission Making and Principled reasoning*. Ethics: Easier Said Than Done.
- Jurgen Kocka (1975) (Hg), *Burgertum im 19 Jahrhundert*. Bd. 1: Einheit und Vielfalt Europas, Gottingen.
- Kaplan, Paul F., Cynthia Hsien Huang. 1973. *Orientasi Berprestasi Wiraswasta Industri Kecil di Filipina*. Filipina : Universitas Cincinnati.

Kaplan, Robert S. dan David P. Norton. 2000. *Balanced Scorecard : Menerangkan Strategi Menjadi Aksi*. Erlangga, Jakarta. Mulyadi.

Kuriloff. Artur H., John M. Memphil, Jr. Douglas Cloud. 1993. *Starting and Managing the Small Business 3<sup>rd</sup> ed.* New York: Mc.Graw Hill.